

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dijabarkan dari hasil analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan untuk menentukan seberapa besar pengaruh Harga Emas, Harga Minyak Mentah, Nilai Tukar, dan Indeks Harga Saham Global terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia, maka dapat dinyatakan sebagai berikut, antara lain yaitu :

1. Harga Emas berpengaruh secara negatif signifikan terhadap variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Pada saat pandemi COVID-19, harga emas cenderung naik karena mengikuti inflasi, sehingga investor memilih untuk membeli emas sebagai *safe haven* yang menyebabkan turunnya harga saham. Sehingga pada masa pandemi COVID-19 harga emas berpengaruh secara negatif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.
2. Harga Minyak Mentah berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Berpengaruhnya Harga Minyak Mentah secara signifikan terhadap IHSG dapat dikarenakan oleh harga minyak mentah dunia mempengaruhi beberapa sektor perusahaan saham salah satunya seperti sektor energi dan pertambangan yang secara langsung mempengaruhi kegiatan operasional suatu perusahaan yang tentunya berdampak langsung pada harga sahamnya. Sehingga harga minyak mentah berpengaruh secara positif signifikan

terhadap keseluruhan saham sektor lainnya yang ada di Indeks Harga Saham Gabungan.

3. Nilai Tukar berpengaruh secara negatif signifikan terhadap variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Yang berarti menyatakan bahwa nilai tukar menurun dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik. Terdepresiasinya rupiah dapat meningkatkan pendapatan perusahaan yang berorientasi di ekspor sehingga nilai Indeks Harga Saham Gabungan di BEI akan semakin meningkat.
4. Indeks Harga Saham Global berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Berpengaruhnya *Straits Times Index* terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dapat disebabkan oleh faktor pemberlakuan *parsial lockdown* di Singapura serta faktor lain diluar ekonomi juga dapat memberikan pengaruh suatu harga saham, seperti adanya krisis energi yang terjadi di Singapura yang dapat menyebabkan turunnya indeks *Straits Times Index* yang juga memberikan pengaruh terhadap kondisi ekonomi Indonesia dimana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terus menunjukkan tren penurunan.
5. Harga Emas, Harga Minyak Mentah, Nilai Tukar, dan Indeks Saham Global secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi COVID-19.

5.2 Saran

Jika dilihat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dikemukakan pada penelitian ini, saran yang sekiranya dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Orang yang kemungkinan akan menjadi investor di masa depan yang ingin berinvestasi di saham harus mempertimbangkan masalah ekonomi makro, khususnya Nilai Tukar karena telah terbukti bahwa aspek ini secara signifikan mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.
2. Diharapkan peneliti yang sedang mengerjakan topik yang sama akan melakukan studi yang lebih menyeluruh dengan faktor-faktor tambahan yang signifikan lainnya, seperti cadangan devisa, tingkat suku bunga, inflasi dan faktor eksternal asing seperti perkembangan ekonomi global.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya untuk diperolehnya gambaran yang lebih meluas tentang keadaan pasar modal saat ini maka waktu studi juga harus diperpanjang.